

PENINGKATAN LITERASI MEMBACA ANAK MELALUI PROGRAM POJOK BACA PADA KEGIATAN KKM DI DESA SIDAMUKTI

Munawaroh^{1*}, Rismawati Dwi Anggiani², Reynaldi Adiantono³, Noval Setiawan⁴, Dewi Robiatun Muharomah⁵

^{1*}Program Studi PGPAUD, Fakultas FKIP, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

²Program Studi PGSD, Fakultas FKIP, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas FKIP, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas FEB, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas FKIP, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

Email: reynaldiadiantono273@gmail.com

ABSTRAK

Literasi membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting dalam mendukung perkembangan pengetahuan dan keterampilan anak. Namun, minat dan kebiasaan membaca anak di lingkungan pedesaan masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan yang menarik dan mudah diakses. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Sidamukti dilaksanakan melalui program Pojok Baca sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan literasi membaca anak. Program ini bertujuan untuk menyediakan ruang membaca yang nyaman serta mendorong anak-anak untuk membangun kebiasaan membaca sejak dini. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan usia anak, penataan pojok baca, serta kegiatan membaca dan pendampingan secara langsung. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program Pojok Baca dapat meningkatkan ketertarikan dan partisipasi anak dalam kegiatan membaca. Anak-anak menjadi lebih aktif dalam memilih dan membaca buku serta menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, program Pojok Baca dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang mendukung peningkatan literasi membaca anak dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Sidamukti.

Kata Kunci: Literasi Membaca, Pojok Baca, Anak, KKM, Desa Sidamukti.

Article History

Received : September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker

No 234.KK.443

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

Reading literacy is one of the fundamental skills that plays an important role in supporting children's development of knowledge and abilities. However, children's interest in and reading habits in rural communities still need to be improved through engaging and accessible activities. The Community Service Program (KKM) in Sidamukti Village was implemented through a Reading Corner program as an effort to improve children's reading literacy. This program aimed to provide a comfortable reading space and encourage children to develop reading habits from an early age. The activities were carried out by providing age-appropriate reading materials, arranging the reading corner, and conducting reading activities with direct assistance. The results showed that the Reading Corner program increased children's interest and participation in reading activities. The children became more active in selecting and reading books and demonstrated enthusiasm throughout the activities. Therefore, the Reading Corner program can serve as an alternative approach to supporting the improvement of children's reading literacy and can be developed sustainably by the community of Sidamukti Village.

Keywords: *Reading Literacy, Reading Corner, Children, KKM, Sidamukti Village.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Literasi membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting bagi perkembangan anak. Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf dan kata, tetapi juga membantu anak dalam memahami informasi, menambah wawasan, serta mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi. Oleh karena itu, kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini agar anak memiliki minat dan kemampuan literasi yang baik.

Namun, dalam penerapannya masih terdapat berbagai tantangan dalam meningkatkan minat membaca anak. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada kegiatan bermain dan penggunaan perangkat digital dibandingkan membaca buku. Selain itu, kurangnya fasilitas dan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca juga dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kebiasaan membaca anak. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu kegiatan yang dapat menciptakan suasana membaca yang menarik, nyaman, dan mudah diakses oleh anak.

Sebagai bentuk kontribusi mahasiswa kepada masyarakat, kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Sidamukti menghadirkan program Pojok Baca. Program ini menyediakan tempat membaca yang dilengkapi dengan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan usia anak. Selain sebagai tempat membaca, Pojok Baca diharapkan dapat menjadi sarana edukasi dan kegiatan positif bagi anak-anak di Desa Sidamukti.

Melalui program Pojok Baca, anak-anak diberikan kesempatan untuk membaca dan memilih buku yang mereka sukai dengan didampingi oleh mahasiswa KKM. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap buku, membangun kebiasaan membaca, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, program Pojok Baca diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung peningkatan literasi membaca anak di Desa Sidamukti.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi minat membaca anak-anak di Desa Sidamukti?
2. Bagaimana pelaksanaan program Pojok Baca dalam kegiatan KKM di Desa Sidamukti?
3. Apakah program Pojok Baca dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca anak-anak di Desa Sidamukti?

Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan minat dan ketertarikan anak terhadap kegiatan membaca.
2. Membiasakan anak untuk meluangkan waktu membaca sejak usia dini.
3. Menyediakan fasilitas dan lingkungan membaca yang nyaman serta menarik bagi anak-anak.
4. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak melalui berbagai bahan bacaan.
5. Memberikan kontribusi mahasiswa KKM dalam mendukung peningkatan literasi anak di Desa Sidamukti.

Manfaat

1. Bagi Anak-anak

Program Pojok Baca diharapkan dapat meningkatkan minat membaca, menambah wawasan dan pengetahuan, serta membangun kebiasaan membaca yang positif sejak dini.

2. Bagi Masyarakat Desa Sidamukti

Program ini dapat menjadi salah satu fasilitas edukasi yang dapat dimanfaatkan oleh anak-anak serta mendorong terciptanya lingkungan masyarakat yang lebih mendukung kegiatan literasi.

3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program yang memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan literasi.

4. Bagi Pelaksanaan KKM

Program Pojok Baca dapat menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi kegiatan KKM dalam membantu masyarakat serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan literasi anak di Desa Sidamukti.

TINJAUAN KONSEPTUAL

Literasi Membaca

Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, mengolah, dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui bahan bacaan. Literasi membaca tidak hanya sebatas kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan serta memperoleh informasi dan pengetahuan dari apa yang dibaca. Kemampuan tersebut menjadi salah satu dasar penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan pengetahuan anak.

Pada usia anak-anak, kemampuan literasi perlu dikembangkan melalui kegiatan yang menyenangkan dan dilakukan secara berkelanjutan. Kebiasaan membaca yang dibangun sejak dini dapat membantu anak meningkatkan kemampuan memahami informasi, memperluas kosakata, serta mengembangkan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, lingkungan yang mendukung kegiatan membaca menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan literasi anak.

Minat Membaca Anak

Minat membaca merupakan ketertarikan dan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela. Minat tersebut dapat terlihat dari ketertarikan anak terhadap buku, keinginan untuk membaca, frekuensi membaca, serta antusiasme anak ketika mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan membaca.

Minat membaca pada anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri maupun lingkungan. Faktor internal dapat berupa motivasi, rasa ingin tahu, dan ketertarikan terhadap suatu bacaan. Sementara itu, faktor eksternal dapat berupa dukungan orang tua, lingkungan belajar, ketersediaan buku, serta fasilitas membaca yang menarik dan mudah dijangkau.

Dengan demikian, peningkatan minat membaca tidak hanya dapat dilakukan dengan memberikan tugas membaca, tetapi juga dengan menciptakan lingkungan yang membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.

Pojok Baca

Pojok baca merupakan suatu ruang atau sudut yang disediakan sebagai tempat untuk membaca dan menyimpan berbagai bahan bacaan. Pojok baca dapat berfungsi sebagai perpustakaan mini yang memberikan akses lebih mudah kepada anak untuk mendapatkan dan membaca buku.

Penyediaan pojok baca dapat menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung budaya membaca. Keberadaan buku yang mudah dijangkau dan penataan ruang yang menarik dapat mendorong anak untuk lebih sering berinteraksi dengan bahan bacaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pojok baca dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat dan kemampuan membaca anak.

Pojok baca yang baik tidak hanya ditentukan oleh jumlah buku yang tersedia, tetapi juga oleh kenyamanan tempat, kesesuaian bahan bacaan dengan usia anak, serta kegiatan pendampingan yang dilakukan selama program berlangsung. Penataan yang kreatif dan menarik juga dapat membantu menciptakan suasana membaca yang menyenangkan bagi anak.

Program Pojok Baca dalam Meningkatkan Literasi

Program Pojok Baca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi anak dengan buku dan membangun kebiasaan membaca. Melalui program ini, anak diberikan kesempatan untuk memilih dan membaca buku sesuai dengan minatnya dalam lingkungan yang nyaman.

Penelitian mengenai pemanfaatan pojok baca menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca peserta didik. Penyediaan buku yang menarik, keterlibatan anak dalam kegiatan, serta dukungan dari pendamping merupakan beberapa faktor yang dapat mendukung keberhasilan program pojok baca.

Hasil penelitian lain juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi setelah dilakukan optimalisasi pojok baca. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan membaca yang kondusif dan menarik dapat membantu memicu minat anak untuk membaca serta mengembangkan kemampuan literasinya.

Program pojok baca juga dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian mengenai program pojok baca di lingkungan masyarakat menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas membaca dapat mendorong anak untuk lebih antusias membaca dan meningkatkan interaksi mereka dengan buku.

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di tengah masyarakat. Melalui kegiatan KKM, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di masyarakat dan menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, KKM dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat. Salah satunya adalah program peningkatan literasi anak melalui penyediaan fasilitas membaca dan kegiatan pendampingan.

Pelaksanaan program Pojok Baca dalam kegiatan KKM di Desa Sidamukti menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung perkembangan pendidikan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca anak.

METODE PENGABDIAN

Identifikasi Kebutuhan Program

Program Pojok Baca dirancang sebagai salah satu kegiatan KKM yang berfokus pada peningkatan literasi membaca anak di Desa Sidamukti. Perancangan program didasarkan pada pentingnya menyediakan sarana yang dapat mendorong anak untuk lebih dekat dengan bahan bacaan serta menciptakan kegiatan membaca yang menyenangkan.

Ketersediaan tempat dan bahan bacaan yang mudah dijangkau dapat menjadi salah satu upaya untuk membangun kebiasaan membaca pada anak. Oleh karena itu, program Pojok Baca dirancang dengan menyediakan ruang sederhana yang dapat digunakan anak-anak untuk membaca berbagai jenis buku yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman mereka.

Selain menyediakan bahan bacaan, program ini juga dirancang agar kegiatan membaca tidak dilakukan secara pasif. Anak-anak dapat memilih buku yang mereka minati dan mengikuti kegiatan membaca dengan pendampingan mahasiswa KKM. Dengan pendekatan tersebut, Pojok Baca diharapkan dapat menjadi sarana edukasi sekaligus kegiatan positif bagi anak-anak di Desa Sidamukti.

Sasaran Program

Sasaran utama program Pojok Baca adalah anak-anak di Desa Sidamukti. Program ini ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memperoleh akses terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan usia mereka serta mendorong mereka untuk membangun kebiasaan membaca.

Selain anak-anak sebagai sasaran utama, program ini secara tidak langsung diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Sidamukti dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung kegiatan pendidikan dan literasi.

Tahapan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Pojok Baca dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan menentukan konsep Pojok Baca serta mempersiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan. Kebutuhan tersebut meliputi tempat, buku bacaan, perlengkapan penunjang, serta penataan ruang agar terlihat menarik dan nyaman bagi anak-anak.

Bahan bacaan yang digunakan diutamakan berupa buku cerita, pengetahuan umum, pendidikan, dan bacaan lain yang sesuai dengan usia anak. Penataan Pojok Baca dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan anak dalam mengambil dan mengembalikan buku.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, anak-anak diperkenalkan dengan fasilitas Pojok Baca dan diberikan kesempatan untuk memilih bahan bacaan yang mereka minati. Kegiatan dilanjutkan dengan membaca secara mandiri maupun bersama dengan pendampingan mahasiswa KKM.

Pendampingan dilakukan dengan membantu anak memahami isi bacaan, memberikan pertanyaan sederhana mengenai buku yang dibaca, serta mendorong anak untuk menceritakan kembali informasi yang diperoleh dari bacaan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menciptakan suasana membaca yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program dan melihat respons anak-anak terhadap kegiatan Pojok Baca. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap keikutsertaan anak dalam kegiatan, ketertarikan terhadap bahan bacaan, serta antusiasme selama kegiatan berlangsung.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk mengetahui kekurangan program dan menentukan hal-hal yang dapat dikembangkan agar Pojok Baca dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam program Pojok Baca adalah pendekatan partisipatif dan pendampingan langsung. Anak-anak tidak hanya diberikan akses terhadap buku, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan membaca.

Pendampingan dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih bacaan, membantu memahami isi buku, serta melakukan interaksi sederhana mengenai bacaan yang telah dibaca. Pendekatan tersebut diharapkan dapat membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik sehingga anak tidak merasa bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan.

Teknik Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan secara deskriptif dengan memperhatikan beberapa aspek, yaitu:

1. Ketertarikan anak terhadap bahan bacaan.
2. Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan Pojok Baca.

3. Antusiasme anak selama kegiatan membaca.
4. Kemampuan anak dalam memahami dan menceritakan kembali isi bacaan secara sederhana.
5. Kebermanfaatan fasilitas Pojok Baca sebagai sarana kegiatan literasi.

Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan program serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kegiatan literasi berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pojok Baca

Program Pojok Baca merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian KKM di Desa Sidamukti. Program ini dirancang sebagai sarana untuk memperkenalkan kegiatan membaca kepada anak-anak sekaligus menyediakan tempat yang dapat digunakan untuk membaca dan belajar secara lebih nyaman.

Pelaksanaan program diawali dengan mempersiapkan tempat dan bahan bacaan yang akan digunakan. Buku-buku yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak, seperti buku cerita, pengetahuan umum, serta bacaan edukatif lainnya. Tempat membaca kemudian ditata agar terlihat menarik dan memberikan suasana yang nyaman bagi anak-anak.

Dalam pelaksanaannya, anak-anak diberikan kesempatan untuk memilih buku yang sesuai dengan minat mereka. Mahasiswa KKM turut memberikan pendampingan selama kegiatan berlangsung dengan membantu anak memahami isi bacaan dan memberikan pertanyaan sederhana berkaitan dengan buku yang dibaca.

Antusiasme Anak dalam Mengikuti Kegiatan

Pelaksanaan Pojok Baca memberikan ruang bagi anak-anak untuk melakukan kegiatan membaca dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Anak-anak dapat memilih bahan bacaan sesuai dengan ketertarikan mereka sehingga kegiatan membaca tidak hanya dilakukan sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai aktivitas yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Pendampingan mahasiswa selama kegiatan juga membantu menciptakan interaksi antara anak dan pendamping. Anak-anak dapat bertanya mengenai isi buku maupun menyampaikan kembali informasi yang mereka peroleh dari bacaan. Interaksi tersebut menjadi bagian penting dalam menciptakan kegiatan literasi yang lebih aktif.

Antusiasme yang ditunjukkan selama kegiatan menjadi salah satu indikator bahwa penyediaan fasilitas membaca yang menarik dan adanya pendampingan dapat membantu mendorong anak untuk berinteraksi dengan bahan bacaan.

Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Literasi Anak

Pojok Baca memberikan akses yang lebih mudah bagi anak-anak terhadap berbagai bahan bacaan. Keberadaan fasilitas tersebut dapat membantu memperkenalkan buku kepada anak sekaligus menciptakan kesempatan bagi mereka untuk membangun kebiasaan membaca.

Selain membaca, kegiatan yang dilakukan dalam Pojok Baca juga dapat membantu mengembangkan kemampuan anak dalam memahami isi bacaan. Ketika anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi buku atau menjawab pertanyaan sederhana,

mereka tidak hanya melakukan aktivitas membaca, tetapi juga belajar memahami dan mengolah informasi yang diperoleh.

Dengan demikian, Pojok Baca dapat menjadi salah satu sarana pendukung dalam meningkatkan literasi anak. Program ini tidak hanya berorientasi pada penyediaan buku, tetapi juga pada penciptaan lingkungan yang mendorong anak untuk tertarik membaca dan belajar.

Kendala dalam Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program Pojok Baca, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian. Salah satunya adalah perbedaan tingkat kemampuan membaca dan ketertarikan anak terhadap jenis bacaan. Tidak semua anak memiliki kemampuan dan minat yang sama sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda dalam mendampingi kegiatan membaca.

Selain itu, keberlanjutan penggunaan Pojok Baca juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Fasilitas yang telah disediakan perlu dijaga dan dimanfaatkan secara berkelanjutan agar manfaat program tidak hanya dirasakan selama kegiatan KKM berlangsung.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan dukungan dari masyarakat setempat serta pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan anak. Pengelolaan dan pemanfaatan Pojok Baca secara berkelanjutan dapat membantu mempertahankan kebiasaan membaca yang telah mulai dibangun melalui program KKM.

Pembahasan

Program Pojok Baca pada kegiatan KKM di Desa Sidamukti menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas membaca yang sederhana dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung kegiatan literasi anak. Lingkungan membaca yang nyaman, ketersediaan bahan bacaan yang sesuai, serta pendampingan selama kegiatan dapat memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik bagi anak-anak.

Program ini juga sejalan dengan konsep literasi yang tidak hanya menekankan kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga kemampuan memahami dan menggunakan informasi yang diperoleh dari bacaan. Melalui kegiatan membaca dan pendampingan, anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pemahaman terhadap isi bacaan sekaligus meningkatkan keberanian dalam menyampaikan informasi yang telah mereka baca.

Meskipun program Pojok Baca dalam kegiatan KKM memiliki keterbatasan dari segi waktu pelaksanaan dan keberlanjutan, program ini tetap dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang mendukung budaya membaca di Desa Sidamukti. Keberlanjutan program dengan dukungan masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan literasi anak.

KESIMPULAN

Program Pojok Baca yang dilaksanakan dalam kegiatan KKM di Desa Sidamukti merupakan salah satu upaya untuk mendukung peningkatan literasi membaca anak. Program ini dilakukan melalui penyediaan tempat membaca, bahan bacaan yang sesuai dengan anak, serta pendampingan selama kegiatan membaca berlangsung.

Pelaksanaan program memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk lebih dekat dengan buku dan mengikuti kegiatan membaca dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan. Selain meningkatkan interaksi anak dengan bahan bacaan, kegiatan pendampingan juga

membantu anak dalam memahami isi bacaan serta menyampaikan kembali informasi yang diperoleh.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, program Pojok Baca dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung pembentukan kebiasaan membaca dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung kegiatan literasi anak di Desa Sidamukti. Meskipun pelaksanaannya memiliki keterbatasan waktu dan keberlanjutan, program ini dapat menjadi langkah awal yang dapat dikembangkan oleh masyarakat setempat.

SARAN

Program Pojok Baca diharapkan tidak berhenti setelah kegiatan KKM selesai, tetapi dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Sidamukti. Pengelolaan fasilitas dan penambahan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak perlu dilakukan agar Pojok Baca dapat digunakan secara berkelanjutan.

Selain itu, diperlukan dukungan dari orang tua, masyarakat, dan pihak terkait untuk memberikan pendampingan serta mendorong anak-anak agar membiasakan diri membaca. Kegiatan literasi juga dapat dikembangkan melalui aktivitas lain seperti membaca cerita bersama, menceritakan kembali isi buku, permainan edukatif, dan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Ramdhani, I. S., & Enawar, E. (2022). Analisis gerakan literasi pojok baca terhadap minat baca kelas 4 SDN Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1999-2003.
- Apriliani, V., Arisandi, F., Irwandi, & Adriadi, R. (2024). Peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMP N 23 Bengkulu Selatan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1317-1321.
- Azmi, Z., Diansyah, A., Idris, H., Dharma, Y., & Zunaida. (2023). Peranan pojok baca meningkatkan literasi siswa di Mesjid An-Nur Desa Mulya Subur, Kecamatan Pangkalan Lesung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7597-7601.
- Lama, M. Y., Laksana, D. N. L., Nafsia, A., & Ngura, E. T. (2025). Optimalisasi pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas rendah. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 7(1), 101-112.
- Putri, A. O., Dwinatalia, E., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2024). Studi literatur: Optimalisasi pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 8966-8975.
- Qudsya, H., Ayu, Y. F., Putri, C. M., Maharani, S., Maharani, S., Fitri, R. F. E., & Hidayat, A. F. (2022). Analisis pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12146-12156.
- Siahaan, S., Siahaan, B. L., Situmeang, S. A., Siahaan, F. E., Sianturi, J., Simanjuntak, N., Gaol, D. B. L., Manalu, B. D. E. B., & Sihombing, S. R. (2024). Penataan ruang pojok baca (RPB) untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis di era Kurikulum Merdeka bagi siswa

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 8 No 1 Tahun 2026

SD Negeri 091464 Parapat. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat,